

## ABSTRAK

**Khansa Adawiyah.** 2021. *Pelaksanaan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI Keagamaan MAN 2 Kota Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (Bidang Konten dan Metodologi) Dr. H. Suriagiri, M.Pd (Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan) H. Muhniansyah, M.Pd.

Proses pembelajaran tentunya tidak lepas dari penggunaan model pembelajaran. Adapun model pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas XI Keagamaan adalah model CTL dimana guru mengaitkan materi ajar dengan menghubungkan pada situasi kehidupan peserta didik sehingga pembelajaran lebih bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran CTL pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas XI Keagamaan MAN 2 Kota Banjarmasin yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran model CTL serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran model CTL.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru akidah akhlak dan peserta didik kelas XI keagamaan MAN 2 Kota Banjarmasin. Sedangkan objek penelitian ini adalah pelaksanaan model pembelajaran CTL pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI Keagamaan MAN 2 Kota Banjarmasin. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi sedangkan teknik pengelolaan data menggunakan koleksi data, editing, klasifikasi data, dan interpretasi data.

Berdasarkan hasil temuan data menunjukkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran CTL pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI Keagamaan MAN 2 Kota Banjarmasin dilaksanakan secara daring melalui grup *whatsapp* mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sudah cukup terlaksana dengan baik dengan memuat unsur konstruktivisme, menemukan, masyarakat belajar, refleksi, dan penilaian sebenarnya. Faktor pendukung meliputi latar belakang guru, pengalaman mengajar guru, minat peserta didik dan faktor media. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi keterbatasan kuota internet dan jaringan yang tidak stabil, serta faktor kurangnya metode pembelajaran.